

**KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA
KARYAWAN PADA PT. KUSUMA SANDANG MEKARJAYA GAMPING
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mendapat Gelar Kesarjanaan
Dalam Strata -1 (S-1) Jurusan Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh

Noor Esa Melati

20140530167

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2018

HALAMAN PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi Dengan Judul
Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT.
Kusuma Sandang Mekarjaya, Gamping, Yogyakarta



Yeni Rosilawati, S.IP., SE, MM., Ph.D.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja karyawan di PT. Kusuma Sandang Mekarjaya, yang meliputi komunikasi ke bawah (*downward communication*) dan komunikasi ke atas (*upward communication*). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di PT. Kusuma Sandang Mekarjaya, Gamping, Yogyakarta. Data penelitian ini diperoleh dari sumber data primer yaitu wawancara mendalam dengan para informan sebanyak 5 (lima) orang. Adapun teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi ke bawah (*downward communication*) yang dilaksanakan pada PT. Kusuma Sandang Mekarjaya belum berjalan optimal. Komunikasi ke bawah yang dilakukan berkaitan dengan informasi pekerjaan sehari-hari meliputi koordinasi pekerjaan, pembagian pekerjaan, informasi-informasi kebijakan perusahaan, maupun informasi program kerja. Komunikasi ke atas (*upward communication*) yang dilaksanakan pada PT. Kusuma Sandang Mekarjaya juga belum berjalan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari pemberian input dan masukan kepada atasan terkait dengan tugas dan kerja sama dalam pekerjaan. Komunikasi ke bawah (*downward communication*) dan ke atas (*upward communication*) yang terjalin dinilai belum cukup efektif karena hambatan seperti kurangnya intensitas pertemuan antara atasan dan bawahan dan budaya sungkan dalam memberikan kritik. Komunikasi organisasi efektif dalam meningkatkan kinerja serta memotivasi karyawan PT. Kusuma Sandang Mekarjaya dalam melakukan pekerjaan

Kata Kunci: Komunikasi Organisasi, Downward Communication, Upward Communication, Kinerja Karyawan

Abstract

This study aims to describe the implementation of organizational communication in improving employee performance at PT.Kusuma Sandang Mekarjaya that includes downward communication and upward communication. This research carried out descriptive qualitative research approach. This research was done at PT.Kusuma Sandang Mekarjaya, Gamping, Yogyakarta. The data of this research were obtained from primary data source namely depth interview with 5 (five) informants. The obtained data were then analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings of the research show that downward communication done in PT. Kusuma Sandang Mekarjaya not running optimally. The downward communication is related to information of daily work that includes job coordination, job division, company policy and work program. The upward communication implemented in PT. Kusuma Sandang Mekarjaya not running good. The upward communication is related to tasks and cooperation at work. The downward communication and upward communication are not effective enough because some obstacles that occur such as lack of meeting intensity between superiors and subordinates as well as hesitance in giving critics. Organizational communication is effective in improving performance as well as motivating employees in doing their work.

Keywords: *Organizational communication, downward communication, upward communication, employee performance*

Pendahuluan

Komunikasi merupakan kegiatan dasar yang dilakukan oleh manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dengan melakukan aktivitas komunikasi, manusia saling berhubungan satu sama lain, baik di lingkungan kerja, keluarga ataupun pergaulan. Komunikasi tidak dapat dipungkiri dalam sebuah perusahaan, komunikasi dapat menjadikan sebuah perusahaan berjalan dengan baik ataupun sebaliknya, hal tersebut bergantung pada komunikasi yang dijalankan pada perusahaan.

Dalam perusahaan komunikasi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengadakan hubungan antara atasan dan bawahannya. Proses komunikasi yang terjalin akan membawa hasil yang sangat berarti bagi perusahaan. Aktivitas perusahaan sangat membutuhkan sumber daya manusia yang mampu berkomunikasi dengan baik.

Komunikasi organisasi mencakup segala hal yang berkaitan dengan komunikasi, seperti

komunikasi interpersonal, komunikasi formal, komunikasi informal, komunikasi kelompok, dan lain lain. Komunikasi organisasi sangat penting, karena dapat mempengaruhi cara hidup orang-orang didalam sebuah organisasi. Suasana dalam bekerja dapat meningkatkan bahkan menurunkan kinerja karyawan.

Kinerja karyawan harus benar-benar dilakukan sesuai dengan rencana, sehingga apa yang menjadi tujuan perusahaan dapat tercapai. Efektifitas kerja disini yaitu serangkaian pekerjaan yang dilakukan oleh para karyawan yang diberikan oleh atasannya untuk bagaimana melaksanakan pekerjaan itu secara efektif, sehingga penyelesaian pekerjaan benar-benar tepat waktu dengan hasil kerja yang baik dilihat dari kualitas dan kuantitas pekerjaannya. Kinerja karyawan pada penelitian ini berfokus pada disiplin kerja yang baik serta sarana kerja yang memadai, kedua hal tersebut merupakan faktor kinerja karyawan.

PT Kusuma Sandang Mekarjaya merupakan salah satu

perusahaan industri tekstile yang terbesar di Indonesia. PT. Kusuma Sandang Mekarjaya merupakan perusahaan industri manufaktur dan perusahaan tekstil yang menyediakan atau memproduksi kain dan benang seperti: kain grey baik jenis rayon, tetoron, polyester dan cotton (katun) ke pasar domestik maupun ekspor dengan jumlah karyawan sebesar 1.200 karyawan.

Beberapa permasalahan karyawan pada PT. Kusuma Sandang Mekarjaya, yang pertama yaitu atasan kadang-kadang kurang jelas dalam memberikan pengarahan atau perintah mengenai pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh bawahannya. Pihak atasan seringkali hanya memberikan perintah tanpa pemberian pengarahan atau keterangan lebih lanjut. Karyawan juga seringkali tidak menanyakan tentang suatu tugas yang kurang jelas yang diberikan atasan karena merasa enggan dan sungkan untuk menanyakan kembali, sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda. Pihak atasan juga masih kurang optimal dalam memberikan

pemahaman terkait dengan kebijakan-kebijakan perusahaan. Ini terlihat dari kurangnya tanggapan yang diberikan dari pihak atasan terhadap bawahan yang telah melakukan komunikasi ke atas. Kurangnya tanggapan atau respon dari pihak atasan tersebut menyebabkan timbulnya perasaan kurang dihargai dari pihak bawahan yang melakukan komunikasi ke atas. Hasilnya pesan yang disampaikan tidak sampai kepada sasaran yang dituju atau feedback tidak sesuai dengan pesan yang diharapkan.

Ketiga mengenai perilaku karyawan yang masih sering mengobrol santai ketika jam kerja masih berlangsung. Bahkan ada beberapa karyawan yang berada di kantin sebelum waktu istirahat. Tentunya hal tersebut menjadikan kinerja karyawan semakin menurun.

Dengan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul “Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT Kusuma Sandang Mekarjaya Gamping Yogyakarta “

Rumusan Masalah

Bagaimana proses komunikasi organisasi yang meliputi: komunikasi ke bawah dan komunikasi ke atas dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT Kusuma Sandang Mekarjaya?

Kajian Teori

1. Komunikasi Organisasi

Pace dan Faules (2006) dikutip dalam buku komunikasi Organisasi dalam teori dan praktek mengungkapkan bahwa komunikasi organisasi dibagi menjadi dua definisi yaitu definisi fungsional yang menyatakan bahwa komunikasi organisasi merupakan pertunjukan dan penafsiran pesan diantara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari organisasi dan definisi interpretatif yang menyatakan bahwa komunikasi organisasi proses penciptaan makna atas interaksi yang menciptakan, memelihara, dan mengubah organisasi.

Selain itu menurut Yosol Iriantara & Usep Syaripudin

(2013) komunikasi organisasi sebagai suatu proses pembuatan dan pertukaran pesan/informasi di dalam sebuah jaringan dengan relasi yang saling terkait untuk menyesuaikan dengan ketidakpastian lingkungan. Komunikasi organisasi ini bisa berlangsung diantara anggota organisasi, bisa juga berlangsung dengan orang lain yang berada

2. Arah Aliran Informasi Dalam Organisasi

a) Komunikasi ke bawah

Komunikasi yang menyatakan bahwa informasi berawal dari jabatan yang berotoritas lebih tinggi kepada anggota organisasi yang berotoritas rendah. Ada beberapa informasi yang biasa dikomunikasikan dari atasan kebawah, diantaranya : informasi mengenai bagaimana informasi mengenai bagaimana melakukan pekerjaan, informasi mengenai dasar pemikiran melakukan pekerjaan, informasi mengenai kebijakan dan praktik-praktik organisasi, informasi mengenai kinerja

pegawai, dan informasi untuk mengembangkan rasa memiliki tugas (Abdullah Masmuh, 2013).

b) Komunikasi ke atas

Dalam sebuah organisasi menunjukkan bahwa informasi mengalir dari tingkat yang lebih rendah ke tingkat yang lebih tinggi. Jenis komunikasi ini mencakup: kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan, masalah dan pertanyaan tentang pekerjaan, berbagai gagasan untuk perubahan dan saran-saran perbaikan, perasaan yang berkaitan dengan pekerjaan, dan lain lain yang berkaitan dengan pekerjaan (Abdullah Masmuh, 2013)

3. Media Komunikasi

a) Media lisan

Pesan yang disampaikan melalui media lisan dapat dilaksanakan dengan menyampaikan sendiri, penerima pesan bisa individu, kelompok kecil, kelompok besar, maupun massa.

b) Media tertulis

Pesan yang disampaikan secara tertulis dapat disampaikan melalui surat, memo, laporan, selebaran, catata, poster, gambar, dan lain-lain.

c) Media elektronik

Pesan yang disampaikan secara elektronik dilakukan melalui faksimile, e-mail, radio, dan televisi.

Media komunikasi merupakan suatu saluran yang berfungsi sebagai perantara pada saat proses penyampaian pesan/informasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan, media komunikasi tersebut dapat berupa media lisan, media tertulis, maupun media elektronik.

4. Hambatan Komunikasi Organisasi

Menurut Wursanto yang dikutip oleh Abdullah Masmuh (2013) dalam buku Komunikasi Organisasi menyatakan bahwa hambatan komunikasi dapat dibedakan menjadi 6 macam, antara lain :

a. Hambatan yang bersifat teknis

Hambatan ini antara lain; kurangnya sarana dan prasarana yang diperlukan oleh organisasi, kondisi fisik yang tidak memungkinkan terjadinya komunikasi yang efektif, penguasaan teknik dan metode berkomunikasi yang tidak memadai.

b. Hambatan perilaku

Seperti; pandangan yang sifatnya apriori, prasangka yang didasarkan emosi, suasana otoriter, ketidakmauan untuk berubah, sifat yang egosentris.

c. Hambatan bahasa

Hambatan yang dimaksud berupa semua bentuk bahasa yang digunakan dalam proses penyampaian pesan seperti bahasa lisan, bahasa tertulis, gerak-gerik, dan sebagainya.

d. Hambatan struktur

Hambatan yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat, perbedaan job dalam struktur organisasi.

e. Hambatan jarak

Hambatan ini disebut hambatan geografis, komunikasi akan lebih

mudah berlangsung apabila antara kedua belah pihak yang mengadakan interaksi berada ditempat yang tidak berjauhan. Akan tetapi tidak selamanya karyawan berada di suatu tempat tertentu. Apalagi perusahaan tersebut memiliki cabang yang tersebar di berbagai wilayah.

f. Hambatan latar belakang

Wursanto dalam Abdul Masmuh (2013) mengatakan bahwa setiap orang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Perbedaan latar belakang dapat menimbulkan suatu gap atau hambatan dalam proses komunikasi. Hambatan ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu latar belakang sosial dan latar belakang pendidikan.

5. Kinerja Karyawan

Kinerja pada sebuah perusahaan merupakan kekuatan dalam menjalankan aktivitasnya. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan, program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan,

visi dan misi organisasi yang tertuang dalam rencana organisasi (Mahsun, 2006).

6. Faktor Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan dalam mewujudkan produktivitas kerja perusahaan memiliki beberapa faktor. Seperti dikemukakan oleh Pandji Anoraga (2005)

- a) Pekerjaan yang menarik
- b) Upah yang baik
- c) Keamanan dan perlindungan dalam pekerjaan
- d) Etos kerja
- e) Lingkungan atau sarana kerja yang baik.
- f) Promosi dan perkembangan diri sejalan dengan perkembangan perusahaan
- g) Merasa terlibat dalam kegiatan-kegiatan organisasi
- h) Pengertian dan simpati atas persoalan-persoalan pribadi
- i) Kesetiaan pimpinan pada diri si pekerja
- j) Disiplin kerja yang keras

7. Hubungan Komunikasi Organisasi dengan Kinerja Karyawan

Komunikasi adalah proses pemindahan makna dalam bentuk pendapat atau informasi dari seseorang ke orang lain. Perpindahan makna melibatkan lebih dari sekedar kata-kata yang digunakan dalam percakapan, tetapi juga ekspresi wajah, intonasi, dan sebagainya. Dan perpindahan yang efektif memerlukan tidak hanya transmisi data, tetapi bahwa seseorang mengirimkan berita dan menerimanya sangat tergantung pada ketrampilan-ketrampilan tertentu untuk berhasilnya pertukaran informasi (Mangkunegara, 2007)

Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilalui dengan

proses pengumpulan data yang akurat berdasarkan data lapangan disertai wawancara dengan narasumber. Menurut Isaac dan Michael, metode penelitian kualitatif, bermaksud menggambarkan secara sistematis, fakta atau karakteristik objek penelitian secara faktual dan cermat (Rakhmat, 2007). Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis digunakan untuk menghimpun data dengan menggambarkan kondisi yang sebenarnya terjadi dan selanjutnya disesuaikan dengan topik pada penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara mendalam atau indepth interview merupakan salah satu hal yang penting dalam melakukan pengumpulan data. Hal ini melibatkan subjek yang dipilih untuk diteliti.

Didalam proses wawancara, penulis menggunakan beberapa media pendukung yaitu, alat tulis, handphone, kamera, dan lain lain.

3. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif. Analisis ini berarti bahwa data yang diperoleh dari penelitian disajikan apa adanya kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran terhadap fakta yang terjadi.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian

1. Proses Komunikasi Ke bawah di PT. Kusuma Sandang Mekarjaya

Komunikasi ke bawah yang berlangsung PT. Kusuma Sandang Mekarjaya secara umum menggunakan jenis formal dan informal, sesuai dengan kepentingan hal yang dikomunikasikan dan kondisi pada saat melaksanakan komunikasi, surat merupakan salah satu bentuk komunikasi formal dalam sebuah jaringan komunikasi organisasi. Selain surat, laporan, rapat, notulen rapat, dokumen kebijakan, atau buku panduan serta petunjuk teknis dan petunjuk. PT. Kusuma Sandang Mekarjaya memiliki jadwal rapat rutin 1 (satu) bulan sekali, namun tidak menutup kemungkinan pengadaan rapat tambahan jika terdapat pekerjaan yang membutuhkan koordinasi.

a. Media Komunikasi Organisasi

Pelaksanaan komunikasi ke bawah yang berlangsung di PT.

Kusuma Sandang Mekarjaya secara umum menggunakan media lisan, tertulis, dan elektronik. Media komunikasi yang digunakan dipilih berdasarkan kepentingan hal yang dikomunikasikan, dan berdasarkan situasi dan kondisi.

Komunikasi lisan yang dilaksanakan di PT. Kusuma Sandang Mekarjaya dilaksanakan secara tatap muka langsung dengan komunikasi langsung antara atasan dengan bawahan. Dengan media lisan pelaksanaan komunikasi dirasa lebih efektif dalam menyampaikan pesan kepada bawahan, karena dapat dilakukan secara langsung, tanpa melalui beberapa perantara yang dapat menimbulkan adanya miss komunikasi diantara atasan dengan bawahan.

Komunikasi elektronik dilaksanakan menggunakan

whatsapp, telepon, dengan adanya media elektronik komunikasi yang terjalin akan lebih terasa cepat karena komunikasi dan komunikator tidak harus bertemu untuk memberikan pesan.

Media dalam komunikasi juga harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada pada saat itu. Salah satu upaya agar komunikasi dapat berlangsung dengan efektif dan efisien,

b. Hambatan Komunikasi di PT. Kusuma Sandang Mekarjaya

Pada penelitian ini ditemukan bahwa komunikasi ke bawah yang terjalin antara atasan dengan bawahan masih menemui hambatan, hambatan tersebut antara lain karyawan terkadang merasa sungkan dengan atasan, bawahan tidak langsung

mengerti apa yang dimaksud dari atasan, dan bawahan yang sibuk.

c. Upaya Mengatasi Hambatan Komunikasi di PT. Kusuma Sandang Mekarjaya

Dalam memperlancar sebuah pelaksanaan komunikasi, tentunya hambatan tersebut harus diatasi dengan baik agar komunikasi dapat berlangsung sesuai dengan apa yang diharapkan. Upaya yang dilakukan oleh atasan dalam mengatasi hambatan yang ada dalam komunikasi pun harus sesuai dengan hambatan yang terjadi. Beberapa upaya yang dilakukan oleh atasan dalam mengatasi hambatan komunikasi dengan bawahan yaitu dengan selalu memberikan motivasi, controlling kepada bawahan, menciptakan komunikasi dua arah, dan dengan mengupayakan membagi

waktu untuk berkomunikasi dengan bawahan.

Memberikan motivasi dan controlling terhadap bawahan tentunya diharapkan hambatan komunikasi yang ada dapat diatasi, terutama pada saat pemberian pekerjaan-pekerjaan kepada bawahan tentunya hal tersebut perlu dilakukan dalam rangka memperlancar pelaksanaan komunikasi dan dapat memperlancar suatu pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh bawahan. Selain itu, upaya lain yang dilakukan yaitu dengan menciptakan komunikasi dua arah. Dalam pelaksanaan suatu komunikasi ,menciptakan komunikasi dua arah memang sangat diperlukan untuk memperjelas pesan yang dimaksud oleh komunikator.

2. Proses Komunikasi ke Atas di PT. Kusuma Sandang Mekarjaya

Komunikasi ke atas yang dilaksanakan di PT. Kusuma Sandang Mekarjaya secara umum terkait dengan hal pekerjaan dari bagian masing-masing karyawan. Beberapa hal yang dikomunikasikan meliputi laporan pekerjaan, pekerjaan rutin harian, koordinasi pekerjaan, dan hal-hal baru. Selain mengkomunikasikan perihal pekerjaan, jika ada waktu senggang, karyawan tersebut juga terkadang mengkomunikasikan hal diluar pekerjaan. Pelaksanaan komunikasi ke atas yang berlangsung di PT. Kusuma Sandang Mekarjaya secara umum menggunakan jenis formal dan informal, sesuai dengan kepentingan hal yang dikomunikasikan dan sesuai dengan

kondisi pada saat melaksanakan komunikasi.

a. Media Komunikasi Organisasi

Pelaksanaan komunikasi ke atas yang berlangsung di PT. Kusuma Sandang Mekarjaya secara umum menggunakan media lisan, tertulis, dan elektronik, media tersebut digunakan berdasarkan kepentingan hal yang dikomunikasikan, prinsip efektifitas dan efisiensi, dan berdasarkan situasi dan kondisi pada saat itu. Namun dalam hal ini media komunikasi yang dirasa lebih efektif yaitu dengan media lisan dan elektronik.

Penggunaan media dalam komunikasi juga harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada pada saat itu. Salah satu upaya agar komunikasi dapat berlangsung dengan efektif dan efisien, media komunikasi tertulis dan lisan juga

sering digunakan secara kombinasi dalam sebuah komunikasi, dimaksudkan agar maksud dan tujuan dari pesan tersebut dapat diterima dengan baik oleh atasan.

b. Hambatan Komunikasi di PT.

Kusuma Sandang Mekarjaya

Dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan sebuah komunikasi organisasi kerap terjadi suatu hambatan, seperti yang terjadi di PT. Kusuma Sandang Mekarjaya komunikasi ke atas yang terjalin antara bawahan dengan atasan masih menemui hambatan, hambatan tersebut antara lain yaitu atasan sibuk, banyak pekerjaan keluar kota, dan jadwal atasan yang padat, sehingga hal tersebut menyebabkan atasan susah untuk ditemui bawahan yang akan melakukan komunikasi.

c. Upaya Mengatasi Hambatan Komunikasi di PT. Kusuma Sandang Mekarjaya

Berdasarkan hambatan diatas untuk memperlancar sebuah pelaksanaan komunikasi, tentunya hambatan tersebut harus diatasi dengan baik agar komunikasi dapat berlangsung sesuai dengan apa yang diharapkan. Upaya yang dilakukan oleh bawahan dalam mengatasi hambatan yang ada dalam komunikasi dengan atasan pun harus sesuai dengan hambatan yang dihadapi, dengan harapan hambatan dalam komunikasi tersebut dapat teratasi dengan baik dan komunikasi dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Beberapa upaya yang dilakukan oleh bawahan dalam mengatasi hambatan komunikasi dengan atasan antara lain dengan berkomunikasi menggunakan media elektronik seperti whatsapp, dan

telepon. Dalam hal ini menggunakan media elektronik memang sangat bermanfaat untuk mengatasi hambatan dalam komunikasi, dengan menggunakan media elektronik komunikasi dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja selama tidak ada gangguan teknis dalam alat komunikasi tersebut melaksanakan komunikasi.

3. Kinerja Karyawan di PT. Kusuma Sandang Mekarjaya

Kinerja karyawan pada PT. Kusuma Sandang Mekarjaya sudah berjalan cukup baik. Hal ini terlihat dari karyawan yang sudah menyadari akan kewajiban yang harus dikerjakan sehingga timbul kesadaran untuk memberikan kualitas kerja yang diharapkan oleh atasan. Selain itu karyawan berusaha menghasilkan kuantitas kerja yang baik dimana karyawan selalu berupaya

menghasilkan tugas yang baik yang diberikan oleh atasan.

Selain itu sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting khususnya untuk membantu pelaksanaan tugas dan pekerjaan kantor. Dukungan fasilitas sarana prasarana yang dimiliki baik dari luas lahan/gedung maupun peralatan untuk menunjang tugas dan fungsi pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dapat berasal dari dalam maupun dari luar. Faktor dari dalam yaitu motivasi dan disiplin kerja dari masing-masing karyawan. Adapun faktor dari luar adalah komunikasi organisasi yang baik, arus kerja sama yang baik, serta kelengkapan sarana dan prasarana juga dapat mempengaruhi kinerja anggotanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi ke bawah yang dilaksanakan di PT. Kusuma Sandang Mekarjaya belum berjalan dengan lancar. Komunikasi yang dilakukan masih menemui beberapa hambatan yaitu karyawan terkadang merasa sungkan dengan atasan, bawahan tidak langsung mengerti apa yang dimaksud dari atasan, dan bawahan yang sibuk karena banyaknya pekerjaan. Upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan memberikan motivasi, controlling kepada bawahan, menciptakan komunikasi dua arah, dan dengan mengupayakan membagi waktu untuk berkomunikasi dengan bawahan.

2. Komunikasi ke atas yang dilaksanakan di PT. Kusuma Sandang Mekarjaya masih belum efektif. hal tersebut terjadi karena dalam pelaksanaan komunikasi masih ditemui hambatan komunikasi yaitu atasan atasan sibuk, banyak pekerjaan keluar kota, dan jadwal atasan yang padat, sehingga hal tersebut menyebabkan atasan susah untuk ditemui bawahan yang akan melaksanakan komunikasi. Upaya yang dilakukan dengan berkomunikasi menggunakan media elektronik seperti whatsapp, dan telepon serta mengatur waktu untuk berkomunikasi dengan atasan.

3. Kinerja karyawan di PT. Kusuma Sandang Mekarjaya belum berjalan dengan baik, meskipun kedisiplinan karyawan dalam menyelesaikan tugas – tugas yang diberikan sudah merupakan salah satu indikator

kinerja yang baik, namun dalam pelaporan tugas masih ditemui kesalahan- kesalahan sehingga tugas yang diberikan tidak sesuai dengan perintah atasan. Selain itu kinerja karyawan juga didukung dengan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan karyawan misalnya telepon, kantin, komputer serta bus perusahaan yang digunakan untuk antar jemput karyawan.

4. Komunikasi organisasi merupakan salah satu faktor eksternal yang penting yang harus dimiliki karyawan, dengan adanya komunikasi organisasi maka pekerjaan akan mudah dipahami sehingga kinerja karyawan juga akan menjadi lebih baik. Selain itu dengan adanya komunikasi organisasi karyawan akan sadar akan kedisiplinan dalam menjalankan

tugas – tugas yang diberikan oleh atasan.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat diberikan saran khususnya bagi direktur utama, masing-masing kepala bagian dan karyawan PT. Kusuma Sandang Mekarjaya sebagai upaya untuk mendukung kelancaran komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja karyawan sebagai berikut:

1. PT. Kusuma Sandang Mekarjaya hendaknya lebih mengoptimalkan penggunaan media komunikasi lisan dalam melakukan arus komunikasi, hal ini dikarenakan penggunaan media lisan lebih efektif dibanding dengan dengan penggunaan media elektronik karena umpan balik antar komunikan dan komunikator dapat langsung

diperoleh ketika melakukan komunikasi secara lisan.

2. Pemimpin sebaiknya banyak meluangkan waktu untuk berada di perusahaan agar dapat langsung mengontrol tugas – tugas yang dikerjakan oleh karyawan.

Keberadaan atasan di perusahaan

akan memudahkan karyawan dalam melaksanakan komunikasi organisasi, dan meminimalisir penggunaan media elektronik.

3. Melalui komunikasi organisasi, peningkatan kedisiplinan pada saat jam kerja masing-masing karyawan dapat disadari sehingga pengerjaan tugas akan terasa lebih cepat.

Daftar Pustaka

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara.(2007). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Abdullah, Masmuh.(2013). Komunikasi Organisasi Dalam Perspektif Teori dan Praktek. Malang: UMM Press
- Agus M. Hardjana.(2003). Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal. Yogyakarta: Kanisius.
- Anoraga, Pandji.(2005). Manajemen Bisnis. Cetakan Ketiga. Jakarta: Rineka Cipta
- Arianto, Dwi A.P.(2015). Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Kompensasi Terhadap Semangat Kerja Karyawan. Jurnal Economia. Vol 11 NO 2.
- Arni,Muhammad.(2015).Komunikasi Organisasi. Jakarta:Bumi Aksara.
- Creswell, John W.(2010) Edisi Ke-3. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. Yogyakarta
- Handoko, Hani.(2001). Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Edisi 2. BPFE Yogyakarta . Jurnal Makna Vol. 5 No. 1.
- Lexy J. Moleong.(2000). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mahsun, Mohammad.(2006). Pengukuran Kinerja Sektor Publik. BPFE Yogyakarta
- Mulyana, Deddy.(2007). Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Onong, Uchana.(2002). Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya

Pace, R Wayne & Don F. Faules.
2006. Komunikasi Organisasi,
Strategi Meningkatkan Kinerja
Perusahaan. Bandung: Remaja
Rosdakarya

Pawit M. Yusup. (2010). Komunikasi
Instruksional: Teori dan Praktik.
Jakarta: Bumi Aksara.

Robbins, Stephen P. (2006). Perilaku
Organisasi. Jakarta: PT. Indeks.

Simamora, Henry. (2007).
Manajemen Pemasaran Internasional
Jilid II Edisi 2. Jakarta : PT Rineka
Cipta.

Yosal Iriantara & Usep Syaripudin.
(2013). Komunikasi Pendidikan.
Bandung:Simbiosis Rekatama Media.